

ABSTRAK

Kepadatan penduduk menjadi suatu permasalahan yang tak kunjung terselesaikan di kota-kota besar di Indonesia. Tingginya laju urbanisasi di kota-kota besar di Indonesia memicu timbulnya kawasan permukiman kumuh. Solusi untuk merevitalisasi kampung yang padat penduduk dan kumuh adalah dengan mengubah tipe hunian menjadi hunian vertical, seperti rumah susun, dikarenakan keterbatasan lahan yang ada. Namun, untuk masyarakat yang lebih familiar dengan tempat tinggal *landed*, mengubah kebiasaan hidup di tempat tinggal bertipe *landed* menuju tempat tinggal vertikal bukanlah hal yang mudah. Konsep interioritas, di mana manusia dan ruang saling memengaruhi, dirasa tepat untuk menguraikan isu tersebut. Oleh karena itu, konsep interioritas digunakan sebagai dasar dalam perancangan Rumah Susun Manggarai yang dapat menghadirkan *experience* tempat tinggal *landed* terkhusus kebiasaan-kebiasaan pada perkampungan ke dalam tempat tinggal vertikal.

Kata Kunci: interioritas, kampung manggarai, rumah susun